

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tahap awal untuk membantu dan membentuk manusia untuk mengembangkan karakter, bakat manusia dan kebijakan social, dengan demikian setiap orang memiliki tanggung jawab, fungsi dan jabatan yang terartur di masyarakat. Pasal 3 Ayat (3) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang (SISDIKNAS) menjelaskan :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar dilakukan dengan pemberlakuan sistem yang disebut kurikulum. Pelaksanaan Kurikulum pembelajaran di Indonesia menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilaksanakan secara terpadu melalui sebuah tema dengan salah satu mata pelajaran yang diajarkan terpisah yaitu mata pelajaran matematika. Pasal 1 Ayat (3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 yang menjelaskan:

“Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI”

Kurikulum darurat kemudian dilaksanakan karena kegiatan pembelajaran di Indonesia terkendala oleh Pandemi Covid-19 yang menimpa dunia dan

Indonesia. Pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 didasarkan pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pelaksanaan pendidikan formal sekolah dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang menjelaskan proses pembelajaran dari rumah yang dilaksanakan melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Pembelajaran sejak saat itu dilakukan menggunakan kurikulum darurat dengan sistem daring, yaitu melalui *Gadget* dan aplikasi-aplikasi yang memungkinkan guru melakukan pembelajaran.

Pembelajaran daring seringkali tidak efektif karena tidak mampu memenuhi kebutuhan peserta didik selama pembelajaran. Makmun, S (2021: 23) menyatakan pembelajaran daring tidak dapat memenuhi kebutuhan, kepuasan dan semangat peserta didik dalam belajar, dikarenakan banyak peserta didik yang tidak menguasai dan tidak aktif dalam pembelajaran. Guru perlu memikirkan pembelajaran lain yang lebih efektif salah satunya adalah pembelajaran menggunakan metode *home visit*. Awaliah, N., Nurhaedah, N., & Atjo, S. E. P. (2021: 9) menjelaskan metode *home visit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik pelajaran matematika di SD Al-Aqsa, Sidoarjo. Penelitian tentang *home visit* pernah dilakukan Iskandar, A. M., & Supardi, (2022). Yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari metode *home visit* terhadap prestasi belajar PPKn peserta didik, dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \text{sig. } 0,05$ . *Home visit* juga mampu mempermudah peserta didik untuk bertanya secara langsung dengan guru tentang materi yang tidak diketahuinya. Prasetyo, T., dkk (2021: 897)

menjelaskan metode *home visit* memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk bertanya materi yang tidak diketahuinya secara langsung pada guru yang berkunjung di SDN Gelaran I Gunungkidul.

Metode *home visit* dipilih sebagai alternatif di SD Muhammadiyah 02 KendalsariPemalang karena terdapat kendala kelndala peserta didik yang meiputi: (1) beberapa peserta didik tidak memiliki pengetahuan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh, (2) beberapa peserta didik juga tidak memiliki *gadget* untuk mengikuti pembelajaran daring, (3) peserta didik sering mengalami kendala jaringan dalam menjalankan pembelajaran daring (4) orang tua belum memiliki pengetahuan tentang materi pembelajaran yang diajarjan kepada peserta dudik, sehingga kebanyakan orangtua peserta didik tidak bisa mengawasi atau mendampingi peserta didik pada saat pembelajaran daring. Perlu dilakukan inovasi untuk mengtasai permasalahan tersebut, sehingga guru berinisiatif untuk membimbing secara langsung peserta didik di rumah masing-masing.

Bimbingan ini dilaksanakan secara berkelompok untuk menghindari penyebaran covid 19, karena kelompok bimbingan yang dibentuk hanya terdiri dari beberapa peserta didik saja. Bimbingan dilakukan pada rumah peserta didik yang sudah ditunjuk dengan memiliki fasilitas memadai maka dari itu peserta didik yang tidak memiliki fasilitas dapat terbantu. Melalui metode ini guru juga dapat menyampaikan pembelajaran dengan lebih jelas maka dari itu materi dapat tersampaikan dengan lebih baik.

*Home visit* dilakukan guru selama pembelajaran tanpa menemui kendala berarti. Pembelajaran berlangsung dengan baik dan peserta didik mamou

menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Metode *home visit* dilakukan di lingkungan peserta didik itu sendiri khususnya di lingkungan keluarga maka dari itu peserta didik tidak merasa takut, peserta didik juga dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Peristiwa ini membuat pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, bukan hanya pembelajaran pengetahuan yang didapat peserta didik namun juga pembelajaran etika bisa tersampaikan dengan baik, selain itu, guru juga dapat secara berkala memantau kegiatan peserta didiknya di rumah. Metode ini digunakan di SD Muhammadiyah 02 kendalsari sampai pemberitahuan pembelajaran tatap muka diadakan.

Metode *home visit* diterapkan melalui guru datang langsung ke kediaman peserta didik, sehingga pelaksanaan menggunakan metode ini sangat berhubungan dengan lingkungan belajar peserta didik yaitu lingkungan keluarga. Zuhro, L., Aholikhah, M., Ustoyo, V. V. A., & Lailiyah, S. (2021:163) menjelaskan orang tua turut berpartisipasi dalam membimbing, memotivasi, memberikan penghargaan, memberikan fasilitas dan mengawasi dalam belajar anak. Metode ini memerlukan dukungan dari lingkungan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anggota keluarga lainnya untuk memberikann motivasi, membimbing dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam menyelenggarakan pembelajaran menggunakan metode *home visi*.

Keluarga merupakan Lembaga yang terletak di masyarakat yang memiliki peran penting bagi perkembangan anak-anak sebagai penerus keluarga. Lingkungan keluarga menurut Syamsu Yusuf LN (2007: 24) merupakan

lembaga yang memenuhi kebutuhan dasar manusiawi baik bersifat biologis maupun sosiopsikologis. Lingkungan keluarga di dalamnya terdapat keluarga dari peserta didik yang terdiri dari orang tua dan saudara, orang tua dan saudara ini yang dapat memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik selama belajar dirumah. Ayu, E., Djafar, M. I., & Sabir, A. (2020: 21) menjelaskan hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi, Kabupaten Baru, sangat dipengaruhi oleh perhatian dari orang tua peserta didik.

Keluarga di dalamnya berfungsi memberikan perlindungan untuk peserta didik dari segala gangguan, memberikan rasa aman dan tenang selama di rumah, dan memberikan rasa nyaman untuk beraktivitas terutama dalam belajar. Kartika, W. I., Suhartono, S., & Rokhmaniyah, R. (2021: 3) menjelaskan kesejahteraan dan keluarga yang harmonis sangat mendukung belajar 332 peserta didik kelas V secara maksimal di dua belas SDN se Kecamatan Kebumen. Hal ini menunjukkan prestasi belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh keluarga.

Keharmonisan dan ketentraman peserta didik selama belajar dirumah bergantung dari peran keluarga, karena aktivitas terbanyak peserta didik terutama dalam belajarnya berada didalam lingkungan keluarga peserta didik itu sendiri, besar kecilnya perolehan prestasi belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh peran orang tua didalam keluarga peserta didik. Triana, D., & Atim, S. (2018: 8) menunjukkan Semakin besar perhatian orang tua kepada 52 peserta didik kelas V dan VI MI Al Asy'ariyah Banjarsari, Jombang, semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Hal ini menunjukkan peran keluarga dalam

memberikan perhatian kepada peserta didik mampu berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Bersumber pada wawancara peneliti dengan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang, menunjukkan bahwa peserta didik lebih termotivasi apabila orang tua dan keluarganya memperhatikan dan membimbing dalam belajar selama pembelajaran menggunakan metode *home visit* dan merasa belajar dengan nyaman dengan lingkungan keluarga yang harmonis. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik yang terbiasa mendapat bimbingan orang tua dan memiliki keluarga yang harmonis akan memperoleh nilai yang baik dalam prestasinya.

Berdasarkan segala hal yang telah dijelaskan lebih dahulu, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan kajian terhadap kejadian yang terjadi di sekolah dasar tersebut dengan judul “Pengaruh *Home visit* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kekurangan fasilitas pembelajaran daring sehingga dilakukan pembelajaran menggunakan metode *home visit*.
2. Orang tua peserta didik tidak dapat mengawasi atau membimbing peserta didik saat pembelajaran daring.

### C. Pembatasan Masalah

penelitian ini membatasi masalah agar dapat dilaksanakan dengan baik dan mendalam sehingga Peneliti membatasi variable hanya berkaitan dengan “Pengaruh Metode *Home visit* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD 02 Muhammadiyah Kendalsari”. Metode *home visit* dan lingkungan keluarga diambil karena mempengaruhi peserta belajar peserta didik kelas IV SD 02 Muhammadiyah 02 Kendalsari, Pematang.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Ada atau tidak pengaruh metode *home visit* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas IV SD 02 Muhammadiyah Kendalsari?
2. Ada atau tidak pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas IV SD 02 Muhammadiyah Kendalsari?
3. Ada atau tidak Pengaruh metode *home visit* dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pematang?

## **E. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan pengaruh *home visit* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang.
2. Mendeskripsikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang.
3. Mendeskripsikan pengaruh *home visit* dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Diadakanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat ini memberikan manfaat teoritis terhadap perkembangan ilmu pengetahuan bagi para peneliti khususnya yang berkaitan dengan metode belajar dan pelajaran matematika.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peserta didik**

- 1) Memberikan pengalaman baru mengenai berbagai metode pembelajaran.
- 2) Memberikan informasi kepada peserta didik mengenai lingkungan belajar yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik

b. Bagi Guru

- 1) Sarana menambah ilmu pengetahuan mengenai perubahan perilaku peserta didik.
- 2) Memberikan pemahaman kepada guru mengenai lingkungan belajar yang baik.

c. Bagi Sekolah

- 1) Menambah bacaan sekolah.
- 2) Membantu sekolah dalam proses akreditasi.
- 3) Sebagai kajian dalam perbaikan proses belajar mengajar.

d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini sebagai bentuk penerapan ilmu yang diperoleh selama berkuliah tentang metode pembelajaran dan lingkungan belajar.

